

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pada tahap akhir ini, kami akan membahas simpulan dari penelitian yang telah kami lakukan di lapangan. Berikut adalah hasil yang kami dapatkan:

1. kesulitan guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SD Negeri 064026 Medan Tuntungan.

Guru di SD Negeri 064026 Medan Tuntungan mengalami kesulitan yang pertama dari segi kesulitan mengajar siswa yang belum lancar membaca, guru mengalami kesulitan dikarenakan kurikulum merdeka pelajarannya bukan lagi belajar membaca tetapi sesuai dengan yang ada dibuku, maka dari itu guru kesulitan menjelaskan kepada siswa isi materi yang ada dibuku jika siswa belum lancar membaca dan akan ketinggalan pelajaran. Yang kedua adalah guru mengalami kesulitan dalam assement penilaian, karena ada beberapa tahap penilaian dan guru merasa sedikit ada perbedaan antara penilaian kurikulum 2013 dengan penilaian kurikulum merdeka, ketiga adalah guru mengalamii kesulitan dalam pembelajaran yang tertinggal, karena ada beberapa siswa yang mempunyai daya cepat dan lambat dalam memahami materi sehingga guru mengulang pembelajaran agar siswa yang lambat memahami bisa mengerti pelajaran dikelas dan resiko yang didapat didalam kelas itu mengalami ketinggalan pembelajaran.

2. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan menerapkan kurikulum merdeka di SD

Negeri 064026 Medan Tuntungan.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang dalam pelaksanaan kurikulum merdeka tersebut adalah:

a) Mengadakan kelas tambahan bagi siswa yang belum lancar membaca

Guru mencoba menambah waktu di akhir pelajaran sebelum siswa pulang, mengadakan les tambahan untuk siswa yang belum lancar membaca, mengatur jadwal disela-sela guru tidak mengajar untuk di adakan kelas tambahan bagi siswa yang belum lancar membaca.

b.) Mengadakan pertemuan sesama guru

Para pengajar menggelar rapat guna melakukan dialog mengenai cara membuat penilaian yang sesuai dengan kurikulum merdeka agar lebih mengerti bagaimana cara membuat penilaian sesuai dengan ketentuan kurikulum merdeka.

c.) Mengulang dua kali atau tiga kali pembelajaran yang tertinggal

Walaupun ada sebagian anak yang lambat menangkap pembelajaran, guru tetap berupaya untuk mengulang kembali pembelajaran yang belum dipahami walaupun akan ketinggalan pelajaran. Upaya yang dilakukan guru agar peserta didik lainnya tidak ketinggalan jauh, guru mengulang pembelajaran dua kali atau tiga kali untuk siswa yang belum paham. Karena tidak mungkin hanya mengulang pelajaran itu saja dan terjadi seterusnya terlambat dalam pembelajaran, tanpa memikirkan yang cepat memahami pelajaran. Dengan melaksanakan metode tanya jawab, guru dapat mengidentifikasi area

mana yang belum dipahami oleh peserta didik, jika guru sudah mengulang pelajaran dua atau tiga kali, guru akan melanjutkan kembali pelajaran selanjutnya agar tidak ketinggalan jauh.

d.) Guru melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan modul ajar sesuai dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Karena kurikulum merdeka masih baru dijalankan sehingga para guru belum membuat modul ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), upaya yang dilakukan yaitu para guru akan melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan modul ajar sesuai dengan ketetapan kurikulum merdeka yang akan dijalankan disekolah untuk mengembangkan minat bakat, keterampilan, disiplin, kreatif, dan mandiri dalam diri peserta didik.

5.2 Saran

Untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran yang sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka, penulis merekomendasikan hal berikut:

1. Kepala Sekolah

Untuk para kepala sekolah, ada urgensi untuk berusaha meningkatkan kualitas guru-guru yang memiliki sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan, sehingga saat ini belum mampu untuk menerapkan Kurikulum Merdeka dengan efektif.

2. kelompok kerja guru (KKG)

Untuk KKG, peningkatan kemampuan dalam memahami kurikulum merdeka

adalah suatu keharusan yang dapat dicapai melalui berbagai cara seperti menghadiri seminar, workshop, atau dengan membaca buku-buku yang relevan. Selain itu, penting bagi guru untuk mengaplikasikan kurikulum merdeka secara profesional dalam prakteknya. Dengan cara ini, proses pembelajaran akan menjadi lebih berkualitas.

3. Peneliti

Meski penelitian ini masih memiliki ruang untuk penyempurnaan, penulis percaya bahwa karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Oleh karenanya, penulis mendorong peneliti berikutnya untuk lebih memperbaiki dan memperkaya penelitian ini demi mencapai hasil yang lebih optimal.

4. Bagi Dinas Pendidikan

Diharapkan kepada Dinas Pendidikan bahwa penelitian ini dapat memberikan pencerahan mengenai kurikulum merdeka. Ini juga menjadi kesempatan untuk mempersiapkan diri menghadapi perubahan kurikulum di masa depan

THE
Character Building
UNIVERSITY